

## IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**RINGKASAN**

Infeksi parasit usus merupakan infeksi akibat cacing dan protozoa di dalam usus (Tangel dkk, 2016). Berdasarkan data prevalensi diperkirakan bahwa terdapat 3,5 miliar terkena dampaknya dan sejumlah 450 juta orang mengalami sakit akibat infeksi ini (Mbae et al., (2013).

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional*. Sebanyak 100 wadah sampel dibagikan kepada siswa Sekolah Dasar Mandangin VI Kecamatan Sampang Madura, dari 100 wadah sampel yang dibagikan total 67 sampel yang dikumpulkan kembali kemudian akan di pilih sampel yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi, data yang tidak mempunyai absensi kelas selama 1 semester, sampel feses yang tidak diberi nama, dan kuisisioner tidak lengkap akan masuk dalam kriteria eksklusi sehingga dalam penelitian ini didapatkan hasil 43 jumlah sampel yang akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil pemeriksaan feses secara mikroskopis dengan metode direct smear ditemukan infeksi protozoa usus *Blastocystis hominis* (54,8%), *Giardia lamblia* (30,2%), dan *Entamoeba coli* (6,4%).

Dari hasil pemeriksaan sampel feses dilakukan analisis dengan uji Mann-whitney dengan data absensi sakit selama 1 semester dan didapatkan hasil nilai  $p > 0,05$  yakni  $p = 0,647$  yang berarti tidak adanya hubungan yang bermakna antara infeksi parasit usus dengan absensi keterangan sakit pada responden. Sedangkan analisis hasil wawancara responden terinfeksi parasite usus didapatkan hasil gejala penyakit yang sering dialami adalah diare/mencoret dengan persentase 61,3%.

## ABSTRACT

**Background:** Intestinal parasitic infections are infections caused by worms and protozoa. This infection is the most common infection in the world, based on prevalence data it is estimated that there are 3.5 billion affected (Mbae et al., (2013) from WHO). Intestinal parasite infection also has a significant impact but it is mostly classified as a neglected disease (Sanprasert et al, 2016).

**Purpose:** To analyze the correlation of intestinal parasite infection with the morbidity of students SDN Mandangin VI involving the presence, kind of intestinal parasite infection and also kind of symptoms.

**Method:** This study used a cross-sectional analytical method with 100 participants, returned samples were 67 samples, then the data that corresponded to questionnaire collection and attendance for 1 semester were 43 samples. in this research used the direct smear method for microscopic diagnosis.

**Result:** There are no student infected with Soil Transmitted Helminth (0%), *Blastocystis hominis* non-pathogenic Protozoa (54.8%), pathogenic intestinal protozoa *Giardia lamblia* (30.2%), and *Entamoeba coli* (6,4%). The symptoms of parasite infection that often occur are diarrhea only (61,3%), diarrhea with abdominal pain (25,8%), and the most frequent symptoms of non parasite infection are diarrhea only (50%), diarrhea with cough (16,7%). From the results of the analysis of the significance of attendance and intestinal parasite infection data  $p = 0.647$ .

**Conclusion:** in this study, there was no significant relationship between intestinal parasite infection and attendance. The dominant intestinal parasite infection is *Blastocystis hominis* and *Giardia lamblia*, and what often arises from the results of the interview is diarrhea.

**Keywords:** *Intestinal Parasite Infection, Elementary School Children, Intestinal Protozoa, Mandangin Island, East Java, Diarrhea*